

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN SBdP MATERI DAUR ULANG
KERTAS BEKAS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN
BERBASIS EKSPERIMEN PADA KELAS V SD NEGERI 007
SAMARINDA ULU TAHUN AJARAN 2024/2025**

Della Julia Sari¹, Muhlis², Taufik Hidayat³, Andi Asrafiani Arafah⁴, Ridwan⁵

^{1,2}PGSD, FKIP, Universitas Mulawarman

[1saridelajulia@gmail.com](mailto:saridelajulia@gmail.com), [2muhlis@fkip.unmul.ac.id](mailto:muhlis@fkip.unmul.ac.id),

[3taufik.hidayat@fkip.unmul.ac.id](mailto:taufik.hidayat@fkip.unmul.ac.id), [4andiasra@fkip.unmul.ac.id](mailto:andiasra@fkip.unmul.ac.id),

[5Ridwan@fkip.unmul.ac.id](mailto:Ridwan@fkip.unmul.ac.id)

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth grade students of SDN 007 Samarinda Ulu, especially in the Arts and Culture subject. The purpose of this research is to determine the improvement in the learning outcomes of Arts and Culture on the Recycling of Used Paper Material by Using Experiment-Based Learning Methods for Fifth Grade Students at SDN 007 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is conducted in two cycles and each cycle consists of two meetings. The procedure of this research consists of four stages, namely planning, implementation, observation, reflection. The subjects in this study were 21 students of class V A SDN 007 Samarinda Ulu and the object of this research was the results of learning Arts and Culture using experimental-based learning methods. Data collection techniques in this study used observation, tests and documentation. The instruments in this study used teacher activity observation sheets, student activity observation sheets and student learning outcome test sheets. The data analysis techniques in this study used average values, percentages and diagrams.

The results of the study showed an increase in the average value of students from the pre-cycle value of students 54.57 with a percentage of completion of 39%. Student learning outcomes in cycle I experienced an increase of 15% from the pre-cycle baseline value, with an average class value of 64.76 with a percentage of completion of 52%. Cycle II learning outcomes experienced an increase of 39.17% from the pre-cycle baseline value, with an average value of 75.95 with a percentage of completion of 85.71% with 18 students completing and 3 students not completing, and achieving more than the expected success indicator of 75%. Based on the results of the study, it can be concluded that there was an increase in the learning outcomes of Arts and Culture on the material of Recycling Used Paper Using Experiment-Based Learning Methods in Class V A Students of SDN 007 Samarinda Ulu in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Learning Outcomes, Arts and Culture, Experimental Methods

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 007 Samarinda Ulu khususnya muatan mata pelajaran SBdP. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran SBdP Materi Daur Ulang Kertas Bekas dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Eksperimen Pada Peserta didik Kelas V Di SDN 007 Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2024/2025.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A SDN 007 Samarinda Ulu yang berjumlah 21 peserta didik dan objek penelitian ini adalah hasil belajar SBdP dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar tes hasil belajar peserta didik. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan nilai rata-rata, persentase dan diagram.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari nilai pra siklus peserta didik 54,57 dengan persentase ketuntasan 39%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 15% dari nilai dasar pra siklus, dengan nilai rata-rata kelas 64,76 persentase ketuntasan 52%. Hasil belajar siklus II mengalami peningkatan sebesar 39,17% dari nilai dasar pra siklus, dengan nilai rata-rata 75,95 dengan persentase ketuntasan 85,71% dengan 18 peserta didik tuntas dan 3 peserta didik tidak tuntas, serta mencapai lebih dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SBdP materi Daur Ulang Kertas Bekas Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas V A SDN 007 Samarinda Ulu Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Hasil Belajar, SBdP, Metode Eksperimen

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembuatan dan membangun sifat peserta didik agar mereka memiliki kemampuan untuk

berkembang melalui potensi yang ada pada diri mereka. Untuk mencapai tujuan pendidikan, pendidik dapat menilai proses pembelajaran untuk peningkatan dimasa depan.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan seorang pendidik agar peserta didik dapat melaksanakan proses belajar, dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dimana saja, kapan saja, dan dengan apa dia belajar. Sehingga, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Dari beberapa penjelasan tentang pengertian pembelajaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri utama pembelajaran yaitu adanya tujuan, inisiatif, fasilitan, dan interaksi antar individu dan lingkungan.

Pendidikan seni budaya adalah pendidikan seni yang di dalamnya meliputi: seni rupa, tari, dan seni keterampilan. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menekankan pada keterampilan kerajinan tangan. Ki Hajar Dewantar menyatakan bahwa pendidikan seni budaya dan prakarya adalah salah satu faktor penentu dalam pembentukan kepribadian peserta didik dikarenakan pendidikannya bersifat banyak bahasa, banyak dimensi, dan banyak budaya. Diperlukan metode yang tepat agar kecerdasan tersebut

dimiliki oleh peserta didik karena metode berpengaruh kepada pencapaian kompetensi. Selain itu, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk memperlancar proses pembelajaran materi SBdP (Dewi et al. 2024).

Fenomena peningkatan hasil pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) pada materi daur ulang kertas bekas menggunakan metode pembelajaran berbasis eksperimen di kelas V SD menunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar mengindikasikan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar serta pemahaman mereka terhadap materi. Misalnya, dalam penelitian di SD Negeri 46 Lubuklinggau, penggunaan media poster digital sebagai bagian dari metode eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, dengan nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 43,64 pada pre-test menjadi 81,82 pada post-test setelah tiga siklus pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang interaktif dan berbasis pengalaman dapat

mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami konsep daur ulang kertas bekas. (Suryani *and* Kusnanto 2023).

Metode pembelajaran berbasis Eksperimen dapat dipilih untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik sekaligus memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah yang sudah dikenal peserta didik. Pembuatan Karya Seni dapat dilakukan dengan menggunakan bahan-bahan bekas yang masih bisa digunakan kembali. Cara ini sekaligus dapat mengurangi polusi karena pembakaran sampah. Penggunaan barang bekas seperti kertas bekas untuk didaur sebagai media pembelajaran sekaligus diharapkan dapat meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap keberadaan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran berbasis eksperimen memiliki karakteristik mengaktifkan peserta didik bekerja, berkreasi dan berinovasi untuk menghasilkan karya seni. Mengolah kertas bekas menjadi barang yang berguna dalam kesatuan metode pembelajaran berbasis eksperimen dapat mendukung pencapaian kompetensi melalui semangat belajar dan semangat untuk mengerjakan

sesuatu. Di dalam metode pembelajaran berbasis eksperimen peserta didik juga melakukan kegiatan sehingga tidak hanya duduk dan mendengarkan. Hal ini membuat pembelajaran lebih terfokus pada peserta didik bukan pada guru. Di sisi lain peserta didik tidak lagi menganggap kertas bekas sebagai sampah, tetapi sebagai bahan dasar sebuah media menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak lagi membuang sampah bekasnya, melainkan dikumpulkan untuk kegiatan lain di sekolah. Dengan alternatif kegiatan ini peserta didik menjadi semangat belajar dan dapat menumbuhkan rasa peduli lingkungan peserta didik.

Peserta didik sebenarnya mempunyai banyak ide namun terkadang masi kesulitan dalam menuangkanya, begitu pun dalam hal kreativitas. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyalurkan kreativitas mereka dalam membuat suatu produk hasil pembelajaran. Pada dasarnya mereka terlihat mempunyai daya cipta dan kreativitas yang cukup tinggi, namun untuk beberapa siswa terlihat sangat sulit dalam menuangkan ide dalam karya mereka. Perlu adanya suatu

dorongan dan motivasi agar mereka mampu mengeluarkan kreativitas mereka. Pengetahuan mereka dalam membuat suatu karya masih tergolong rendah karena salah satu dampak yang menyebabkan pengetahuan mereka rendah dalam membuat suatu karya adalah dorongan dari guru atau wali kelas.

Permasalahan tersebut harus segera di selesaikan, sebab apabila hasil belajar peserta didik yang rendah dibiarkan terus berlangsung maka mutu pembelajaran di sekolah dasar adalah tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah harus menerapkan metode eksperimen dari proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mempraktekkan secara langsung.

Banyak metode pembelajaran diterapkan guna menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kreativitas dalam diri peserta didik terutama dalam menciptakan dan membuat suatu produk atau karya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam merancang dan membuat sebuah proyek adalah Pembelajaran Berbasis Eksperimen Seperti yang

dikemukakan oleh Dewi (2020) “Metode eksperimen yaitu memberikan pembelajaran kesempatan peserta didik terhadap kelompok-kelompok dan melatih sesuatu proses atau percobaan”. Oleh karena itu kondisi awal hasil belajar disekolah yaitu 61% peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKTP 70, dengan rincian: Jumlah peserta didik kelas V A yaitu 21 peserta didik, 8 peserta didik tuntas yang mencapai nilai KKTP, sedangkan 13 peserta didik yang tidak memenuhi nilai KKTP. Peserta didik diharapkan semuanya terlibat dalam melakukan eksperimen, menggunakan eksperimen, menemukan fakta, mengumpulkan data, melalui variabel, dari memecahkan masalah yang ada secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan awal dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 November 2024 di SDN 007 Samarinda Ulu di kelas V tersebut diperoleh gambaran bahwa KKTP yang ditetapkan dalam pembelajaran SBdP di kelas V SD Negeri 007 Samarinda Ulu adalah 70, sebagian peserta didik masih di bawah KKTP berdasarkan nilai tahun ajaran 2023/2024.

B. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, Penulis menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Susilo Herawati dkk., 2022) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh peneliti didalam kelas untuk meningkatkan situasi pembelajaran. Menurut (Hanifah, 2014), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dapat memberikan cara baru untuk merevisi dan meningkatkan profesionalisme guru pada proses pembelajaran didalam kelas dengan melihat keadaan peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 007 Samarinda Ulu pada kelas V A materi Daur ulang kertas bekas muatan SBdP menggunakan metode pembelajaran berbasis eksperimen dengan 21 peserta didik. Faktor yang diteliti adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Data diambil dari indikator keberhasilan.

Indikator keberhasilan merupakan tolak ukur untuk menyatakan bahwa pembelajaran yang berlangsung selama penelitian berhasil meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Indikator keberhasilan ini menjadi patokan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Penelitian dianggap berhasil jika proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata setidaknya 70 sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Selain itu, penelitian dianggap berhasil jika setidaknya 75% peserta didik dikelas yang diamati memperoleh nilai 70 sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneitian ini dilakukan di SDN 007 Samarinda Ulu Pada semester II (Genap) Tahun Ajaran 2024/2025, 14 – 23 Mei 2025. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dikelas V A yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Peneliti sebagai guru yang mengajar dan wali kelas V A sebagai observer yang mengamati proses belajar mengajar sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode pembelajaran Berbasis Eksperimen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran SBdP materi Daur Ulang Kertas Bekas dengan menggunakan metode pembelajaran Berbasis Eksperimen pada peserta didik kelas V A di SDN 007 Samarinda Ulu tahun ajaran 2024/2025. Pada setiap akhir pertemuan peserta didik akan diberikan tes soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik, kemudian dianalisis oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari proses belajar dalam tes hasil belajar, aktivitas peserta guru, dan aktivitas peserta didik.

Data Hasil Pra Siklus

Tabel 1 Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan metode eksperimen (Pra Siklus)

Hasil belajar	F	P
Nilai < 70	13	61%
Nilai > 70	8	39%
Rata-rata nilai akhir	54,57	
Predikat	Kurang	

Berdasarkan data tabel 1 bahwa hasil belajar SBdP Peserta didik kelas V A masih terdapat sebagian besar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 70 Sehingga, dapat diketahui bahwa dari 21 peserta didik yang memenuhi

KKTP yaitu 8 peserta didik dengan presentase ketuntasan 39% sedangkan yang belum memenuhi KKTP yaitu 13 peserta didik dengan presentase ketidaktuntasan 61%. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar SBdP peserta didik kelas V A dengan mengambil tindakan dalam memperbaiki pembelajaran yang lebih baik. Pengambilan tindakan dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Reserch (CAR) dan penggunaan metode pembelajaran berbasis eksperimen.

Tabel 2 Kriteria hasil belajar pra siklus

Interval Nilai	Predikat	J	P
80-100	Sangat Baik	-	-
70-79	Baik	8	38%
60-69	Cukup	1	5%
50-59	Kurang	4	19%
0-49	Sangat Kurang	8	38%

Berdasarkan hasil yang diperoleh saat penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan dua pertemuan di setiap siklusnya. Berikut ditemukan persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik dari nilai pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Data Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Tabel 3 Hasil Belajar Persentase Ketuntasan Peserta Didik

Siklus	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	54,57	64,76	75,95
PDT	8	11	18
Persentase	39%	47%	85,71%
PDTT	13	10	3
Persentase	61%	52%	14,28%
PHB	-	15%	39,17%

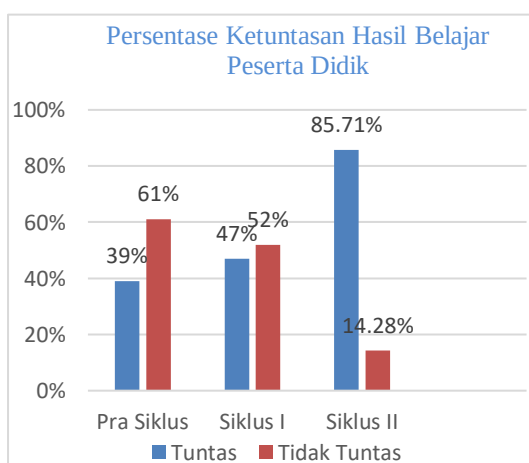
Keterangan :

PDT : Peserta Didik Tuntas

PDTT : Peserta Didik Tidak Tuntas

PHB : Peningkatan Hasil Belajar

Bersadarkan data pada tabel 3, persentase ketuntasan peserta didik pada mata pelajaran SBdP materi daur ulang kertas bekas dari pra siklus sebesar 39%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 47% dan pada siklus II menjadi 85,71%, jadi dapat di simpulkan ketuntasan belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan ke siklus II mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Skor Predikat

1	24	Cukup
2	28	Baik
3	33	Sangat Baik
4	38	Sangat Baik

Aspek yang dilakukan dalam aktivitas guru ada 10 yaitu 1) guru membuka pembelajaran, 2) guru melakukan apersepsi, 3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) guru menjelaskan materi sesuai Modul ajar dengan runtut dan menggunakan metode pembelajaran berbasis eksperimen, 5) guru membentuk peserta didik kedalam kelompok belajar, 6) guru mendorong dan membimbing terlaksananya kerjasama dalam kelompok belajar untuk kerjasama dalam mendiskusikan lembar kerja kelompok, 7) guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas, 8) guru memberikan lembar tes dan memberikan petunjuk kepada seluruh Peserta didik untuk menjawab soal sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, 9) guru memberikan penghargaan kepada Peserta didik dengan baik secara berkelompok maupun individu, dan 10) guru menutup kegiatan pembelajaran.

Aspek-aspek ini diamati setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama

terdapat enam aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu aspek dua,tiga,empat,lima,tujuh, dan sembilan.Terdapat empat aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu aspek satu,enam,dan delapan.

Pertemuan kedua terdapat dua aspek yang mendapatkan skor 2 yaitu aspek lima dan enam. Terdapat delapan aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu aspek satu,dua,tiga,empat,tujuh dan delapan. Hasil aktivitas guru pada pertemuan satu dan dua masih perlu perbaikan karena belum mencapai kriteria pembelajaran yang diharapkan.

Pada pertemuan ketiga terdapat tujuh aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu aspek dua, tiga, empat, lima, enam, sembilan dan sepuluh. Terdapat tiga aspek yang mendapatkan skor 4 yaitu aspek satu, tujuh dan delapan. Pertemuan keempat terdapat dua aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu aspek lima dan enam.Terdapat delapan aspek yang mendapatkan skor 4 yaitu aspek satu, dua, tiga, empat, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh. Hasil aktivitas guru pada pertemuan tiga dan empat sudah mencapai kriteria pembelajaran yang diharapkan, yang menunjukkan

bahwa guru mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran secara maksimal.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pertemuan	Persentase	Predikat
1	52,57%	Kurang
2	60,31%	Cukup
3	76,38%	Baik
4	84,32%	Sangat Baik

Apek yang dilakukan dalam aktivitas peserta didik ada 6 yaitu 1) Kesiapan peserta didik ketika pembelajaran akan dimulai, 2) Melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, 3) Menyimak presentasi kelompok, 4) Mengungkapkan pendapat berdasarkan informasi hasil diskusi, 5) Melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya untuk mendapatkan sebuah kesimpulan, dan 6) Mengerjakan soal-soal evaluasi.

Pertemuan pertama mendapatkan 52,57% dengan kriteria kurang. Pertemuan kedua mendapatkan 60,31% dengan kriteria cukup. Pertemuan ketiga mendapatkan 76,38% dengan kriteria Baik. Dan Pertemuan keempat mendapatkan 84,32% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui adanya peningkatan pada

lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 007 Samarinda Ulu yang berjumlah 21 Peserta didik pada mata pelajaran SBdP materi daur ulang kertas bekas. Peningkatan dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis eksperimen.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, dalam setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil pra siklus menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SBdP masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh pada pra siklus yaitu, dari 21 Peserta didik yang mencapai nilai KKTP hanya 8 peserta didik dengan persentase 39% dari kriteria ketuntasan, sedangkan peserta didik lainnya masih jauh dari standar KKTP yaitu sebanyak 13 peserta didik dengan persentase 61% dari kriteria yang tidak tuntas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SBdP pada materi daur ulang kertas bekas melalui metode pembelajaran berbasis eksperimen pada peserta didik kelas V SDN 007 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2024/2025. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik pada pra siklus memperoleh rata-rata 54,57 dengan persentase ketuntasan 39%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 15% dari nilai dasar pra siklus, dengan nilai rata-rata kelas 64,76 dengan persentase ketuntasan 52%. Hasil belajar siklus II mengalami peningkatan sebesar 39,17% dari nilai dasar pra siklus, dengan nilai rata-rata kelas 75,95 dengan persentase ketuntasan 85,71% dengan 18 peserta didik tuntas dan 3 peserta didik tidak tuntas, serta mencapai lebih dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Shofi, Camelyati Kulsum Fadilah, Farah Nurfadilah, and Tika Mutiasari. 2024. "Implementasi Model

- Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Smpn 2 Telukjambe Timur." *Jurnal Tawadhu* 8(1):1–15. doi: 10.52802/twd.v8i1.705.
- Aliyah, Nur, Usfandi Haryaka, and Muh Ramli Buhari. 2024. "IMPLEMENTASI QUIZZ PADA PEMBELAJARAN SBdP MATERI UNSUR DAN PRINSIP SENI RUPA KELAS V SD NEGERI 011 SAMARINDA KOTA." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(04):331–32.
- Astaman. 2020. "Hakikat Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6(1):35–39. doi: 10.37567/jie.v6i1.104.
- Dewi, Andi Imrah, Cita Fitriani, Zulnuraini Zulnuraini, and Nurul Fitriah Aras. 2024. "Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP Dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PJBL) Dikelas IV SDN 4 Balasaeng Tanjung." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7(1):3121–26.
- Dona, Winda, Maifalinda, Junaidi. 2024. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. 8 (1): 2580-411 1
- Faizah, Silviana Nur. 2020. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2):175. doi: 10.30736/atl.v1i2.85.
- Fitriah, A. 2017. "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hamalik, O. 2020. "Hasil Belajar: Konsep dan Pengukurannya dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45-52.
- Hanifah. "Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya". *UPI PRESS*, mei 2014.
- Hendawati, Yuyu, and Cici Kurniati. 2017. "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya." *Metodik Didaktik* 13(1). doi: 10.17509/md.v13i1.7689.
- Ikhwan, Wahid Khoirul. 2015. "Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan MTs Negeri Di Kabupaten Tulungagung." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4(1):16–22. doi: 10.21070/pedagogia.v4i1.68.
- Kusnadi, A. 2021. "Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 67-75.

- Mayangsari, D., & Dewi, A. 2013. "Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Muhlis, Muhlis, Inthan Azzahra Inthan, Rosita Putri Rahmi, A. Sainal, and Muhammad Sultan. 2023. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SBdP SISWA KELAS III SDN 007 SUNGAI KUNJANG." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(5):1974–83.
- Nirmala, Mboa, Ajito Mega, and Theresia Timoteus. 2024. "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang." *Journal on Education* 06(02):12296–301.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333–52. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- Purwadi, dkk. 2017. "Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Putri, Sevilna Tungga, and Suprayitno. 2022. "Pemanfaatan Bahan Daur Ulang Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Sbdp Materi Kolase Siswa Kelas Ii Madrasah Ibtidayah Darul Muta'alimin Tawangsari Sidoarjo." *Jpgsd* 147–60.
- Qori Septiani, Tri Saptuti Susiani and Suhartono. 2023. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar SBdP tentang Karya Seni Rupa Daerah pada Siswa Kelas V SD." *Jurnal Ilmia Kependidikan*.
- Salsabila Salsabila, Arya Bisma Nugraha, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 4(2):100–110. doi: 10.56910/pustaka.v4i2.1390.
- Somantri, Asep dkk. 2018. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3:9–25.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparyanto dan Rosad (2015. 2020. "Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP)." *Suparyanto Dan Rosad* 5(3):248–53.
- Suryani, Mutiara, and R. Angga Bagus Kusnanto. 2023. "Media Poster

- Digital Pada Pembelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VIII* (November):2506–15.
- Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and Yuyun Dwita Sari. Penelitian tindakan kelas. *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*, 2022.
- Syach, Alfyan, Dedpe Sugandi, Saepul Hayati Yusup, Rakeyan Pgmi, Indonesia Santang, Kata Kunci, Metode Eksperimen, Hasil Belajar, and Sifat-Sifat Cahaya. 2023. “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya.” *Jurnal Primary Edu (JPE)* 1(1):99–113.
- Turrohmah, M. 2017. “Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur’an Hadist Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MA Nurul Ulum Tulungagung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.” *Skripsi* 1:10.
- Ujud, Sartika, Taslim D. Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Bioedukasi* 6(2):337–47. doi: 10.33387/bioedu.v6i2.7305.
- Wicaksono, Dirgantara, and Iswan. 2019. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten.” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3(2):111–26.
- Winarti, Denti. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dsar Islam Terpadu (SDIT) AL-Qiswah Kota Bengkulu Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP).” *E-Repository Perpustakaan IAIN* 1–202.